

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau tahun pertama di Yogyakarta. Artinya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi resiko terjadinya *homesickness*, sebaliknya apabila dukungan sosial tinggi maka akan semakin rendah tingkat *homesickness* yang terjadi pada mahasiswa rantau tahun pertama di Yogyakarta. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memberikan sumbangan efektivitas sebesar 4,51% terhadap variabel *homesickness* dan sisanya sebesar 95.49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti lebih lanjut pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Subjek/Para Mahasiswa Rantau Tahun Pertama di Yogyakarta

Pada penelitian ini menjadi suatu masukan bagi para mahasiswa rantau tahun pertama di Yogyakarta bahwa dukungan sosial sangat berpengaruh terhadap tingkat *homesickness*, oleh karena itu sangat penting

dalam meningkatkan dukungan sosial pada diri sendiri, melalui berbagai cara, seperti aktif bersosialisasi dengan teman-teman baru, ikut serta dalam komunitas atau organisasi baik di dalam kampus maupun di luar kampus, membangun pertemanan yang erat, dan positif serta menjaga komunikasi yang baik dengan keluarga di kampung halaman. Membangun jaringan pertemanan yang erat dan merasa menjadi bagian dari suatu komunitas atau organisasi dapat secara signifikan mengurangi perasaan *homesickness* maupun kesepian. 2.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dukungan sosial dan *homesickness* sangat disarankan untuk memperluas cakupan sampel atau menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam misalnya, kombinasi kuesioner terstruktur dengan wawancara mendalam terfokus pada setiap aspek. Tujuannya adalah untuk memastikan representasi yang lebih seimbang dari seluruh dimensi fenomena yang diteliti. Selain itu, mempertimbangkan desain penelitian campuran (*mixed methods*) untuk dapat membantu menggali data kuantitatif secara lebih komprehensif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan merata mengenai fenomena tersebut. Hal ini akan membantu mengurangi bias terhadap aspek yang dominan dan meningkatkan generalisasi temuan.